

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tuberkulosis

##### 2.1.1 Definisi

Tuberculosis (TB) disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan merupakan masalah kesehatan dunia (Nizar, 2017). bisa menyerang bagian paru-paru dan dapat menyerang semua bagian tubuh (Sari,*et. al.*, 2022). Penyakit ini menular dengan cepat pada orang yang rentan dan daya tahan tubuh lemah (Sejati dan Sofiana, 2015).

##### 2.1.2 Gejala

Terdapat tanda serta gejala tuberculosis menurut Kemenkes (2019) diantaranya:

1. Gejala Utama adalah Batuk berdahak lebih dari 2 minggu secara terus-menerus.
2. Gejala lainnya:
  - a. Batuk dengan darah
  - b. Demam berkelanjutan
  - c. Sesak napas dan disertai nyeri dada
  - d. Berkeringat pada malam hari meskipun tidak aktifitas
  - e. Tidak nafsu makan
  - f. Turunya berat badan

### 2.1.3 Klasifikasi

Klasifikasi tuberkulosis dan tipe menurut Kemenkes (2019) adalah

1. Pasien TB Terduga (*presumptive*) pasien TB adalah dengan keluhan atau gejala klinis yang mendukung TB (terduga TB).
2. Pasien TB terkonfirmasi bakteriologis adalah pada hasil pemeriksaan pasien TB dengan bukti positif bakteriologi (contoh uji bakteriologi adalah sputum, jaringan dan cairan tubuh) pemeriksaan melalui mikroskopis langsung, biakan, atau TCM TB. Berikut kelompok yang termasuk dalam pasien ini adalah :
  - a. Penderita TB paru dengan positif BTA
  - b. Penderita TB paru dengan hasil positif biakan M.TB
  - c. Penderita TB paru dengan hasil positif tes cepat M.TB
  - d. Terkonfirmasi secara bakteriologis pada penderita TB ekstra paru, BTA, biakan maupun tes cepat dari contoh uji jaringan yang terkena.
  - e. Anak yang terdiagnosis TB dengan pemeriksaan bakteriologis.
3. Pasien TB yang terdiagnosis klinis adalah penderita yang didiagnosis sebagai pasien TB aktif oleh dokter tetapi tidak memenuhi kriteria terdiagnosis secara bakteriologis. Kelompok yang termasuk pasien ini adalah :
  - a. Pasien TB paru hasil dari pemeriksaan foto toraks mendukung TB dengan BTA negatif.

- b. Pasien TB paru tidak ada perbaikan klinis setelah diberikan antibiotika non OAT BTA negatif, dan mempunyai risiko TB
- c. Pasien TB ekstra paru yang terdiagnosis secara klinis serta histopatologis dan laboratoris tanpa konfirmasi bakteriologis.
- d. TB pada anak yang terdiagnosa oleh sistem skoring

#### 2.1.4 Tugas pengawasan menelan obat

Pengawasan menelan obat sebagai berikut :

1. Mengawasi penderita Tuberkulosis agar menelan obat teratur sampai selesainya pengobatan.
2. Memberikan semangat kepada penderita agar mau berobat.
3. Pada waktu yang sudah ditentukan pendeiyta diingatkan untuk periksa ulang dahak.
4. Memberikan penyuluhan agar anggota keluarga segera memeriksa kepada petugas kesehatan jika mempunyai gejala TB.
5. Membantu dan mendampingi penderita dalam pengambilan obat TB di pelayanan kesehatan terdekat.
6. Membantu petugas kesehatan dalam rangka memantau perkembangan penyakit TB di desanya

#### 2.1.5 Macam-macam obat Anti Tuberkulosis

##### 1. Isoniazid

Isoniazid (INH) adalah obat tuberculosi terhadap *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan devirat asam isonikotinat yang bersifat bakterisid terhadap basil yang tumbuh

pesat. Efek samping yang ditimbulkan dari isoniazid adalah demam, hiperglikemia, mual, muntah, dan neuritis optic.

## 2. Rifampisin

Rifampisin yaitu golongan obat antibiotik yang banyak digunakan untuk mengobati infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Rifampisin menghambat pertumbuhan bakteri dengan menghambat sintesis protein terutama pada tahap transkripsi. Efek samping yang ditimbulkan dari rifampisin yaitu gangguan sindrom influenza, gangguan Pencernaan, gangguan respirasi, urine berwarna merah, dan udem.

## 3. Pirazinamid

Pirazinamid adalah antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri Tuberkulosis dengan cara kerjanya menghentikan pertumbuhan bakteri. Indikasi pirazinamid yaitu tuberkulosis dalam dengan kombinasi obat lain. Efek samping pirazinamid yaitu anoreksia, anemia, icterus, mual, gagal hati, dan muntah.

## 4. Streptomisin

Streptomisin adalah antibiotik yang berasal dari jamur tanah yaitu *Streptomyces griseus* yang digunakan untuk mengatasi infeksi tuberkulosis dengan menghambat pertumbuhan mikroba tetapi jarang digunakan kecuali untuk kasus resistensi. Efek samping streptomisin diantaranya gangguan fungsi ginjal, kemerahan pada kulit, dan gangguan pendengaran.

## 5. Etambutol

Etambutol adalah obat antibiotik yang digunakan untuk mencegah pertumbuhan bakteri tuberculosi dalam tubuh. Digunakan untuk pengobatan tuberculosi dalam kombinasi dengan obat lain. Efek samping penurunan terhadap kontras sensitivitas warna, penurunan tajam penglihatan pada kedua mata, serta gangguan lapang pandang (Budiartani, 2020).

### 2.1.6 Kategori Pengobatan Tuberkulosi

Pengobatan Tuberkulosi menurut Kemenkes, (2019) terbagi menjadi kategori 1 dan kategori 2.

1. Kategori 1 diberikan untuk pasien baru yang terdiagnosis TB paru. Pengobatan TB kategori 1 dengan regimen (2(HRZE)/4(HR)3) pada fase intensif selama 2 bulan (56 hari) menggunakan kombinasi obat Isoniazid 75mg, Rifampisin 150mg, Pirazinamid 400mg dan Etambutol 275mg diminum setiap hari. Fase lanjutan 4 bulan (16 minggu) menggunakan kombinasi obat Isoniazid 150mg dan Rifampisin 150mg diminum 3 kali seminggu
2. Kategori 2 diberikan kepada pasien yang kambuh (*relaps*), pasien yang berobat setelah putus berobat (*default*), dan pasien gagal pengobatan (*failure*). Pengobatan pada kategori 2 dengan regimen 2(HRZE)S/(HRZE)/5(HR)3E3 yang berarti pada tahap intensif 2(HRZE)S/(HRZE) selama 2 bulan menggunakan kombinasi obat Isoniazid 75mg, Rifampisin 150mg, Pirazinamid 400mg, Etambutol

275mg dan ditambah injeksi Streptomisin 15 mg/kgBB diberikan setiap hari lalu penambahan 1 bulan (28 hari) menggunakan kombinasi Isoniazid 75mg, Rifampisin 150mg, Pirazinamid 400mg dan Etambutol 275mg diminum setiap hari.

## 2.2 Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan jawaban mental seseorang dari hasil tahu manusia terhadap objek yang disadari harus ada (Notoatmodjo, 2012).

### 2.2.1 Tingkat pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan terdapat enam peringkat :

1. Tahu (*know*)

Tahu merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Orang yang tahu tentang apa yang dipelajari berarti dapat mendefinisikan, menyebutkan, menyatakan, serta menguraikan.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah kemampuan mengetahui dan mampu untuk menjelaskan dengan benar mengenai suatu objek serta sesuai dengan maksud penggunaannya. Orang yang memahami suatu objek harus dapat menjelaskan, menyimpulkan, menyebutkan contoh, serta meramalkan mengenai objek yang dipelajari.

### 3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk memakai gagasan atau materi yang sudah dipelajari pada kondisi sebenarnya.

### 4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu objek atau materi kedalam komponen-komponen yang masih berkaitan satu sama lain.

### 5. Sintesis (*synstesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk menghubungkan atau membuat formulasi baru dengan formulasi yang sudah ada.

### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi yaitu kegiatan menilai suatu objek atau materi. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria yang telah ada atau ditentukan sendiri.

## 2.2.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

### 1. Faktor internal

- a. Tingkat pendidikan, tingkat pendidikan mampu menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan dan bekal utamanya adalah kemampuan belajar yang dimiliki manusia.
- b. Pengalaman, pengalaman selaras dengan tingkat pendidikan seseorang, semakin bagus tingkat pendidikannya maka akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan (Notoatmodjo, 2012).

## 2. Faktor eksternal

- a. Lingkungan, merupakan kondisi yang ada di sekeliling kita yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok.
- b. sosial budaya, sosial dan budaya dapat mempengaruhi manusia dalam menerima informasi sesuai dengan agama dan budaya yang ada (Notoatmodjo, 2012).

### 2.2.3 Cara mendapatkan pengetahuan menurut Winarno, (2013)

#### 1. Pengalaman Pribadi

sumber dari pengetahuan adalah pengalaman, salah satunya dengan masalah yang dihadapi tentu harus di selesaikan dengan aktifitas yang dapat memecahkan masalah. Pengalaman baru ataupun pribadi dapat digunakan sebagai pengetahuan yang mampu memecahkan masalah.

#### 2. Penalaran Deduktif

Proses berfikir dari hal umum menuju khusus

#### 3. Penalaran Induktif

Dalam penalaran induktif mendapatkan pengetahuan dengan cara observasi (fakta-fakta kongkrit)

2.2.4 Kategori Pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori menurut Arikunto (2013), yaitu:

1. Baik, jika responden dapat menjawab dengan benar 76 - 100% dari seluruh pertanyaan.
2. Cukup, jika responden dapat menjawab dengan benar 56 - 75% dari seluruh pertanyaan
3. Kurang, jika responden dapat mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan.

## **2.3 Kepatuhan**

### 2.3.1 Pengertian

Asal kata Kepatuhan yaitu "*obedience*" dalam bahasa Inggris yang berarti mematuhi. Kepatuhan dapat diartikan patuh dengan perintah atau aturan (Alam, 2021). Kepatuhan merupakan nilai seseorang dalam melaksanakan aturan yang ada.

### 2.3.2 Aspek-Aspek Kepatuhan

Kepatuhan terdiri dari tiga aspek, yaitu:

1. Pemegang Otoritas berpengaruh penting terhadap perilaku masyarakat.
2. Terbatasnya peluang kondisi yang terjadi untuk tidak patuh sehingga meningkatnya situasi kepatuhan.
3. Orang yang patuh terhadap kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan karena tahu hal itu benar dan penting untuk dilakukan.

### 2.3.3 Dimensi Kepatuhan

Berikut adalah dimensi-dimensi kepatuhan meliputi:

1. Mempercayai (*belief*)

Terlepas dari perasaan atau nilai-nilainya terhadap kelompok Kepercayaan terhadap tujuan dari kaidah-kaidah bersangkutan yang meliputi percaya pada prinsip peraturan, atau pemegang kekuasaan maupun pengawasannya.

2. Menerima (*accept*)

Menerima dengan semua perintah atau permintaan dari orang lain dengan rasa nyaman dan adanya sikap terbuka terhadap ketentuan yang berlaku.

3. Melakukan (*act*)

Melakukan yaitu suatu tingkah laku atau tindakan dari kepatuhan tersebut. Dengan sudah melakukan sesuatu yang diperintahkan atau melakukan suatu aturan dengan baik, maka dapat dikatakan memenuhi syarat dimensi kepatuhan. Jika norma atau nilai itu dilakukan maka dapat disimpulkan patuh.

### 2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Kepatuhan menurut Pratiwi, (2021) yaitu :

1. Usia atau Umur

Semakin tua usia seseorang maka akan semakin menurun daya ingat, penglihatan, dan pendengaran, yang menyebabkan pasien lansia jadi tidak patuh.

## 2. Jenis kelamin

Adanya perbedaan sikap dari perempuan yang memiliki sifat bertanggung jawab, penuh kasih sayang, serta lemah lembut. Sedangkan laki-laki sebaliknya. Sehingga hal tersebut menjadikan perempuan akan lebih patuh.

## 3. Pendidikan

Tinggi rendahnya pengetahuan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku.

## 4. Pekerjaan

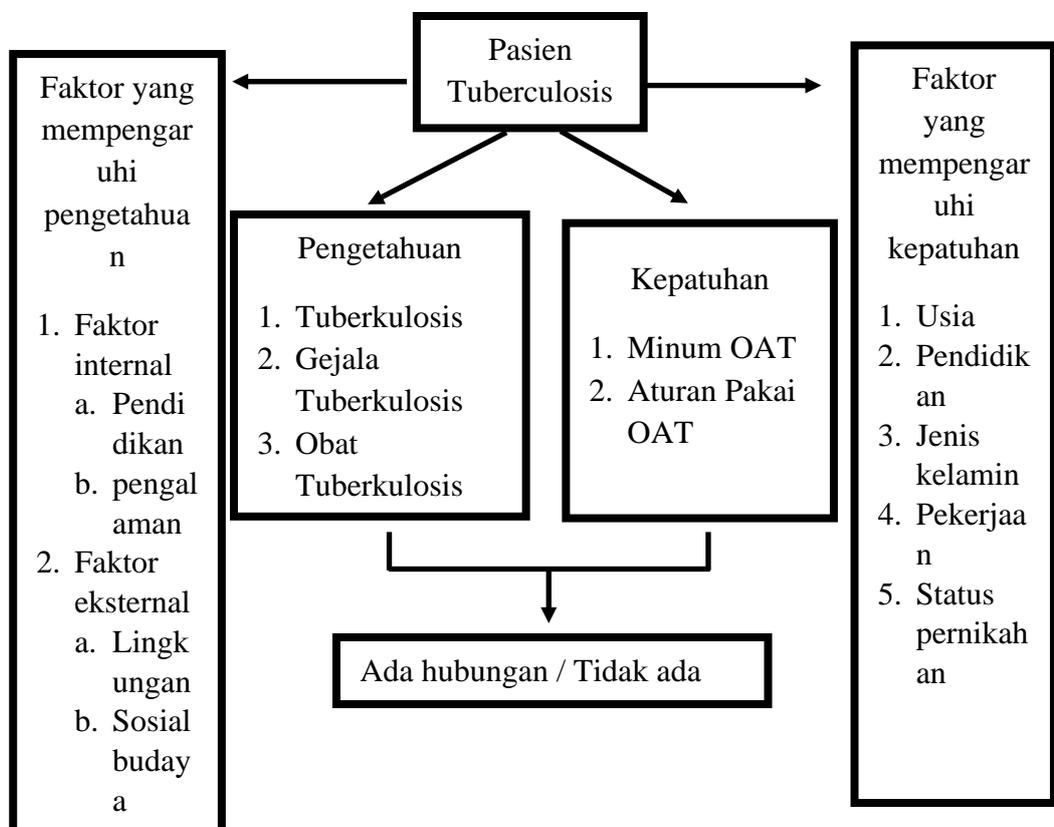
Dalam pekerjaan tentu terdapat peraturan, sehingga para pekerja akan terbiasa dengan kepatuhan.

## 5. Status Pernikahan

Seseorang yang hidup bersama akan patuh terhadap pengobatan tuberkulosis, karena berkaitan dengan keberlangsungan hidupnya.

## 2.4 Kerangka Teori

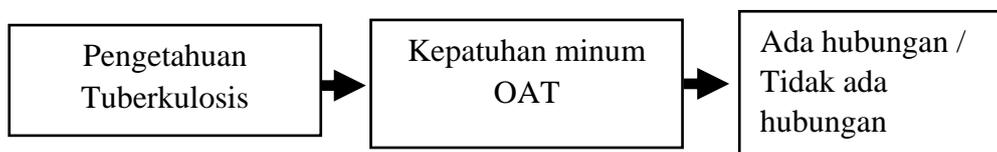
Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut (Ilmiah, 2021). Kerangka teori membantu peneliti untuk merinci hubungan antar variabel dan memahami dasar teoretis dari suatu penelitian (Sugiyono, 2019).



**Gambar 2.1. Kerangka Teori**

## 2.5 Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2019) kerangka konsep merupakan suatu struktur konseptual sebagai pedoman penyusunan kajian pustaka dan kerangka pemikiran penelitian. Kerangka konsep membantu peneliti untuk merinci dan memahami konsep-konsep yang terkait dengan masalah penelitian.



**Gambar 2.2. Kerangka Konsep**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono, (2019) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis.